



Laporan Kinerja

DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

KABUPATEN ASAHAN - 2025

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan hewan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis Tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025-2029. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Riviui atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025-2029.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan. Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target, Pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kabupaten Asahan, 30 Januari 2026
KEPALA DINAS
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN ASAHAN



Drh, YUSNANI
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP, 19781221 200502 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
BAB I PENDAHULUAN	4
A. LATAR BELAKANG	4
B. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA	5
C. ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	8
D. LANDASAN HUKUM	9
E. SISTEMATIKA	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. RENCANA STRATEGIS	11
1. <i>Visi</i>	12
2. <i>Misi</i>	12
3. <i>Tujuan dan Sasaran</i>	13
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA	14
C. RENCANA KINERJA TAHUN 2025	14
D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	23
B. REALISASI ANGGARAN	32
C. TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	35
BAB IV PENUTUP	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan perangkat daerah, capaian tujuan dan sasaran perangkat daerah yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak, Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan

negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No, 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Tahun 2025 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah.

B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Asahan Nomor 7 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja, Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Asahan mempunyai tugas :

membantu Bupati melalui sekretaris daerah dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan di bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang meliputi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan serta pelayanan.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Pemerintah Daerah mempunyai fungsi :

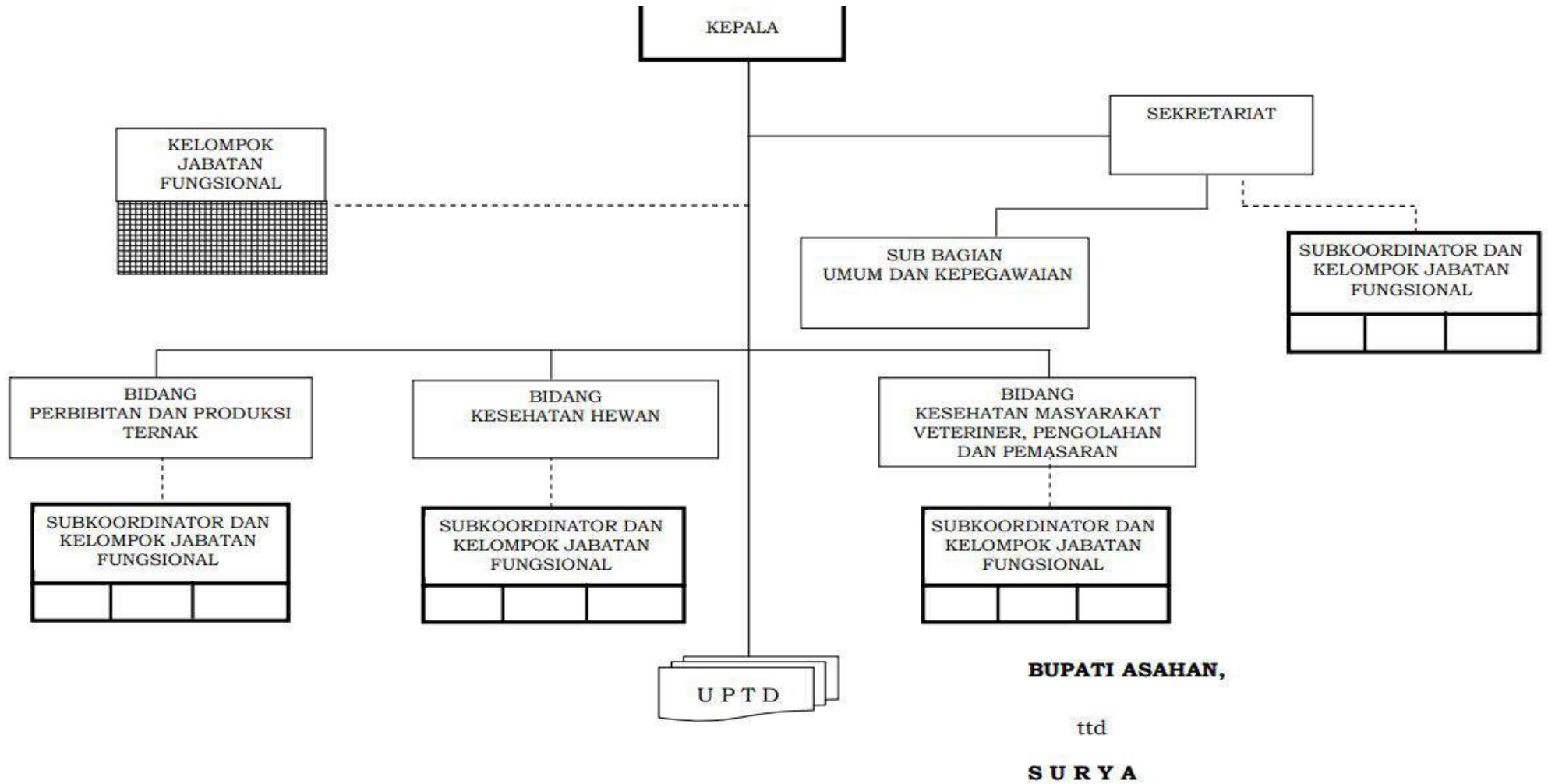
- a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis, rencana kebijakan umum, teknis, operasional dan evaluasi di bidang peternakan di daerah
- b. Mengkoordinasikan penyelenggaraan penyuluhan, pembinaan dan pengembangan usaha produksi peternakan secara intensif serta meningkatkan mutu produksi sesuai dengan kemajuan teknologi
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan perlindungan terhadap penggunaan sumber-sumber alam hayati dan produksi di bidang peternakan
- d. mengkoordinasikan pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan perlindungan terhadap penggunaan dan pendistribusian sarana produksi peternakan, obat-obatan hewan dan pakan ternak di bidang peternakan;

- e. Mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian, percobaan, pengujian, pemeriksaan, pembibitan, budidaya, pemeliharaan dan cara-cara pengolahan produksi serta penyajian hasil peternakan;
- f. Mengkoordinasikan pembinaan dan pengembangan usaha-usaha pemasaran dalam dan luar negeri dan membantu memperlancar arus bahan-bahan hasil peternakan;
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan bimbingan dan pengembangan pengetahuan/keterampilan para peternak dan mengarahkan kegiatan potensi tenaga peternak sesuai dengan yang ditetapkan;
- h. Mengkoordinasikan pelaksanaan bimbingan dan pengembangan usaha kecil di bidang peternakan serta ikut mengembangkan program pembangunan di desa;
- i. Mengkoordinasikan pemberian rekomendasi perizinan usaha peternak sesuai dengan kebijaksanaan dan petunjuk teknis dari Kepala Daerah;
- j. Mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi umum meliputi perencanaan, keuangan, kepegawaian dan urusan rumah tangga dinas;
- k. Mengkoordinasikan pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- l. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengamanan dan pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan Kepala Daerah; dan
- m. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah struktur organisasi dan tata kerja yaitu Kepala Dinas sebagai pimpinan, yang dibantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala UPTD, Fungsional dan seluruh staf Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan.

Berikut bagan struktur organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan;

Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan



C. Isu Strategis Perangkat Daerah

Isu Strategis Perangkat adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan perangkat daerah karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan perangkat di masa yang akan datang dalam rangka menunjang pembangunan daerah.

Isu strategis perangkat daerah yang akan ditangani pada kurun waktu 5 (lima) tahun sebagaimana tertuang pada Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Asahan periode 2025-2029 sebagai berikut :

1. Rendahnya Produktivitas Ternak
2. Rendahnya kualitas pejantan ternak sapi yang ada di masyarakat;
3. Terbatasnya sumber hijauan pakan ternak
4. Belum meratanya pendistribusian ternak di Masyarakat
5. Terbatasnya SDM peternakan
6. Masih terbatasnya sarana dan prasarana kesehatan hewan
7. Belum optimalnya ketersediaan obat – obatan, vitamin, hormon reproduksi dan peralatan kedokteran hewan
8. Masih terdapatnya kasus penyakit hewan menular
9. Tidak terkendalinya lalu lintas perdagangan ternak
10. Belum Optimalnya pemberdayaan kelompok peternakan

Perumusan Isu strategis pada tahun 2025 mengacu pada Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan periode 2025-2029. Arahan Kebijakan Pemerintah Daerah, dan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja tahun sebelumnya, Isu Strategis yang ditangani pada tahun 2025 sebagai berikut :

1. Penguatan bidang mekanisasi untuk peternakan.
2. Peningkatan Produksi dan distribusi akseptor IB dan Semen Beku
3. Pemanfaatan limbah pertanian dan perkebunan sebagai pakam alternatif untuk ternak.

4. Pemetaan dan pengembangan potensi wilayah peternakan berbasis zona produksi hijau pakan
5. Peningkatan SDM melalui uji kompetensi /sertifikasi paramedik veteriner.
6. Pemanfaatan (DAK) Kementan RI untuk optimalisasi sarana prasarana kesehatan hewan.
7. Pemanfaatan (DAK) kementerian RI untuk optimalisasi ketersediaan obat.
8. Peningkatan Bio security untuk mencegah penyebaran Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)
9. Penguatan Koordinasi antar instansi pemerintah dalam menangani persoalan lintas sektoral.
10. Pengembangan kelembagaan keuangan mikro khusus peternak

D. Landasan Hukum

Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
5. Peraturan Bupati Asahan Nomor 35 Tahun 2025 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
6. Peraturan Bupati Asahan Nomor 30 Tahun 2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025.

E. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Tahun 2025 adalah :

BAB I	PENDAHULUAN
	Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
	Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan
BAB IV	PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Asahan Nomor 35 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025 - 2029, Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Kepala Daerah terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029.

Penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum Perangkat Daerah, sehingga Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Pemerintah Kabupaten Asahan

Visi Pemerintah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029 adalah:

**KABUPATEN ASAHAN YANG SEJAHTERA, RELIGIUS,
MAJU, DAN BERKELANJUTAN**

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Asahan yang Cerdas, Sehat dan Berkarakter;
2. Meningkatkan Kesejahteraan dan Daya Saing Perekonomian Daerah melalui Pencapaian Iklim Investasi yang Kondusif, Pemerataan Kualitas Infrastruktur, Pengembangan Komoditas Unggul. Pertanian serta Pengelolaan Ekonomi Biru dan Ketahanan Pangan;
3. Meningkatkan Pemahaman, Pengamalan dan Memelihara Kerukunan dalam Kehidup Beragama;
4. Menyelenggarakan Pemerintahan yang Profesional, Efektif, Inovatif, Berintegritas dan Akuntabel;
5. Menyelenggarakan Pembangunan yang Berlandaskan Prinsip Keseimbangan, Keberlanjutan dan Berwawasan Lingkungan.

Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mengacu pada Misi ke-2, yaitu : Meningkatkan Kesejahteraan dan Daya Saing Perekonomian Daerah melalui Pencapaian Iklim Investasi yang Kondusif, Pemerataan Kualitas Insfrastruktur, Pengembangan Komiditas Ungul. Pertanian serta Pengelolaan Ekonomi Biru dan Ketahanan Pangan.

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran Pemerintah Kabupaten Asahan adalah “Meningkatnya Produksi Peternakan” yang menjadi tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan. Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran implementasi pernyataan misi yang akan dicapai 5 (lima) tahun ke depan. Adapun Tujuan dan sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam jangka menengah sebagai berikut:

Tabel 2,1
Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SAT UAN	BASE LINE	TARGET TAHUN					
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Meningkatnya Stabilitas Ketahanan Pangan Daerah menuju swasembada pangan		Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap PDRB	Persen	43,47 %	44,27 %	45,12 %	46,05 %	47,07 %	47,9%	48,7 %
	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	Persen	0,61%	0,66 %	0,71%	0,76%	0,81%	0,86%	0,91 %

Sumber : Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan periode 2025-2029

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah, Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	PENJELASAN		
				DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Stabilitas Ketahanan Pangan Daerah menuju swasembada pangan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	%	Peningkatan kuantitas hasil produksi peternakan dari waktu ke waktu yang diukur melalui perbandingan volume atau nilai produksi pada periode tertentu dengan periode sebelumnya	$\frac{\text{Prodt} - \text{Prodt-1}}{\text{Prodt-1}} \times 100 \%$ NB : Prodt = Produksi tahun ini Prodt-1 = Produksi tahun lalu	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Sumber : Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025

C. Rencana Kinerja Tahun 2025

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2025 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2025. Berikut Rencana Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 :

Tabel 2.3
Rencana Kinerja Tahun 2025
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Stabilitas Ketahanan Pangan Daerah swasembada pangan	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	%	0,66

Sumber : Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Tahun 2025

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada tanggal 30 bulan September tahun 2025 dilaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dikarenakan penambahan Anggaran kegiatan tahun 2025 dengan uraian target kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.6
Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Tahun 2025

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	%	0,66

Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025

Dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.7
Perubahan Program dan Kegiatan Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Tahun 2025

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5
A	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tertib Administrasi Layanan Pemerintahan		
1.	Kegiatan : Perencanaan. Penganggaran. dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan. Penganggaran. dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
	- Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1 dokumen	70.080.550,00
	- Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3 lapaoran	84.259.196,00
2	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji	444 org/bulan	4.265.715.218,00
3	Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		
	- Sub Kegiatan : Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	1 paket	16.650.000,00
4	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah		

	- Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 paket	25.001.850,00
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 paket	11.581.380,00
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 paket	30.020.750,00
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 paket	36.999.900,00
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	1 Dokumen	14.640.000,00
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	1 paket	30.000.000,00
	- Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	105.000.000,00
5	Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Barang milik daerah (BMD) Penunjang Urusan pemerintah daerah yang diadakan		
	Sub Kegiatan : Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Diadakan	4 Unit	32.000.001,00
6	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Disediakan		
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber	1 Laporan	85.368.804,00
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	332.148.000,00
6	Kegiatan : Penyediaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Barang Milik Daerah (BMD) Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Dipelihara		
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak. dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	29 unit	152.998.750,00
	- Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	25 unit	21.630.000,00
	- Sub Kegiatan : Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 unit	62.928.000,00
B	Program : Penyediaan Dan Pengembangan Sarana	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan		

	Pertanian			
1	Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Terkendalinya penggunaan Sarana Peternakan		
	- Sub Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 Laporan	100.000.000,00
	- Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 Laporan	148.862.503,00
2	Kegiatan: Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Cakupan pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak		
	Sub Kegiatan : Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	137.500.000,00
3	Kegiatan: Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak		
	Sub Kegiatan : Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/ bibit ternak yang beredar	1 Laporan	100.000.000 ,00
C	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana pertanian dengan kondisi baik (JUT. Embung. RPH. dll)		
1	Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Peternakan		
	-Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	60.000.000,00
2	Kegiatan : Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan		
	-Sub Kegiatan : Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	1 Laporan	100.000.000,00
D	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Cakupan pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak		
1	Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan. Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah	Terkendalinya Penyakit Hewan Menular		

	Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	- Sub Kegiatan : Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	1 Laporan	143.622.659,00
	- Sub Kegiatan : Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	1 Laporan	92.388.511,00
	- Sub Kegiatan : Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Wilayah yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 Laporan	157.192.644,00
2	Kegiatan : Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengawasan atas penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran hewan dan produk hewan		
	- Sub Kegiatan : Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	1 Laporan	81.302.500,00
	- Sub Kegiatan : Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	Jumlah analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	1 Laporan	67.937.500,00
3	Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner		
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1 Laporan	326.783.594,00
4	Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Tersedianya data pelaku usaha. peredaran dan produk ternak		
	- Sub Kegiatan : Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1 Laporan	100.701.187,00
	- Sub Kegiatan : Pengawas Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	1 Laporan	121.834.250,00
E	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase perizinan usaha peternakan		
1	Kegiatan : Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan . Fasilitas Pemeliharaan Hewan. Rumah	Jumlah Kelompok/ Pelaku Usaha Peternakan		

	Sakit Hewan/Pasar Hewan			
	- Sub Kegiatan : Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan	Jumlah Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan yang Diawasi	1 Laporan	37.453.443,00
F	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Cakupan bina kelompok tani		
1	Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelompok yang Menerapkan Good Farming Practise		
	- Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	4 Unit	148.670.700,00
	- Sub Kegiatan : Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	4 Unit	89.600.000,00
TOTAL				7.390.871.890,00

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2025 (setelah perubahan)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan. badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja tujuan/sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja

tujuan/sasaran strategis. cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengkategorian Capaian Kinerja

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Tinggi	$91 \leq 100$
2	Tinggi	$76 \leq 90$
3	Sedang	$66 \leq 75$
4	Rendah	$51 \leq 65$
5	Sangat Rendah	≤ 50

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2025 - 2029 maupun Rencana Kerja Tahun 2025. Sesuai ketentuan tersebut. pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Tahun 2025 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Tahun 2025 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Tahun 2025

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	0,66%	0,70%	106,53%	Sangat tinggi	Disnak & Keswan

Uraian penjelasan tabel :

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Indikator Pertumbuhan Produksi Peternakan tercapai dengan capaian 106,53% dari target termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan sektor peternakan :

- Meningkatkan SDM Peternakan; penguatan kapasitas aparatur, peternak, dan kelompok ternak; tata kelola pelayanan kesehatan hewan yang lebih responsif.

- Meningkatkan prasarana peternakan; pembangunan sarana produksi ternak, fasilitas pakan, dan layanan kesehatan hewan yang berkualitas
- Meningkatkan produksi ternak dan pakan ternak; integrasi sektor pertanian-peternakan; diversifikasi produk peternakan; penguatan investasi
- Meningkatkan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; jaminan mutu dan keamanan pangan asal hewan; kolaborasi lintas sektor pengendalian penyakit.
- Meningkatkan pemerataan akses masyarakat terhadap hasil peternakan; penguatan keberlanjutan produksi; inklusivitas pembangunan subsektor peternakan.

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis.

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2024 diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		Interpretasi
			2024	2025	
1.	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	0,66%	0,70%	Meningkat

Uraian penjelasan tabel :

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, realisasi pertumbuhan produksi peternakan menunjukkan tren peternakan 2025 ke arah yang positif. Peningkatan produksi peternakan berdampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian, pangan dan gizi, peluang usaha dan lapangan pekerjaan. Produk peternakan menjadi komoditi unggulan program hilirisasi dan ketahanan pangan yang menjadi program nasional. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan berupaya semaksimal mungkin utk ikut andil dalam pertumbuhan perekonomian pada sektor peternakan.

Dukungan faktor pendukung yang telah disebutkan di atas terbukti mampu meningkatkan 0,04% capaian realisasi dari tahun sebelumnya dan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah dan khususnya masyarakat peternakan Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan periode 2025-2029 diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Tingkat Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2025	Target Akhir 2030	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	$6=4/5*100$
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	0,70%	0,91%	76,92%

Uraian penjelasan tabel :

Pencapaian realisasi tahun 2025 sebesar 0,70% dengan target akhir Tahun 2030 sebesar 0,91% mencapai tingkat kemajuan yang baik. Artinya kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah mencapai 76,92% dan dikategorikan tinggi untuk awal periode Renstra 2025-2029.

Jumlah produksi peternakan adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur optimalisasi pemanfaatan sumber daya peternakan. Selain itu angka produksi ini juga menjadi komponen utama dalam mengukur pertumbuhan produksi peternakan.

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan standar nasional diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/ Provinsi/ Kabupaten/Kota lain

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Standar Nasional	% Capaian
1	2	3	4	5	$6=4/5*100$
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	0,70%	1,32%	53.03%

Realisasi pertumbuhan produksi peternakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian tahun 2024 sebesar 1,32%, angka tersebut didapat dari Laporan Kinerja Tahun 2024. sedangkan realisasi pertumbuhan produksi peternakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2025 sebesar 0,70%, dengan angka tersebut terdapat perbandingan capaian sebesar 53,03%.

(Sumber : Laporan Kinerja Tahun 2024 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian).

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Analisis Keberhasilan. Kegagalan dan Solusi

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	0,66%	0,70%	106,53%	Kerjasama yang baik secara internal Dinas Peternakan maupun dengan pihak eksternal, seperti penyuluh bantu dan instansi terkait.	-

Uraian penjelasan tabel :

Pada Tahun 2025 target Indikator Kinerja Pertumbuhan Produksi Peternakan 0,66% dengan realisasi sebesar 0,77%. Dari capaian realisasi tersebut menghasilkan persentase Indikator Kinerja sebesar 106,53%. Realisasi Pertumbuhan Produksi Peternakan pada tahun 2025 mengalami kenaikan dari Tahun 2024, sehingga persentase realisasi capaian meningkat dari tahun 2024. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan produksi peternakan antara lain:

1. Peningkatan mutu hasil ternak yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan efisien melalui program pengadaan ternak/bibit unggul serta didukung dengan program Inseminasi Buatan (IB) dan Intensifikasi Kawin Alam (INKA)

2. Menerapkan teknologi pakan ternak, perkandangan dan hijauan makanan ternak, mengintensipkan penyuluhan dan pengawasan.
3. Menjamin ketersediaan stock obat-obatan untuk pengobatan yang rutin dilakukan serta untuk penyakit-penyakit emergency yang bersifat dadakan. Menjamin kesiapan aparat untuk siap sedia jika di perlukan dalam menghadapi kasus-kasus dadakan. Penanggulangan penyakit hewan dan vaksinasi dilakukan secara rutin dan berkesinambungan sehingga dapat mencegah penyebaran penyakit ternak dan menekan angka kematian pada ternak.
4. Meningkatkan kemampuan dan pelayanan petugas peternakan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, pengembangan kelembagaan peternak seperti kelompok ternak dan koperasi.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau pun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Tabel 3.7
Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	0,70%	Program : Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan	1%	Menunjang
				Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Terkendalinya penggunaan Sarana Peternakan	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	100%	Menunjang
				Kegiatan: Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Cakupan pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	100%	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
				Sub Kegiatan : Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kulaitas SDG Hewan/Tanaman	100%	Menunjang
				Kegiatan: Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/ bibit ternak yang beredar	100%	Menunjang
				Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian dengan kondisi baik	63%	Menunjang
				Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian dibangun	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	100%	Menunjang
				Kegiatan : Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	100%	Menunjang
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Tingkat Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	100%	Menunjang
				Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan. Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terkendalinya Penyakit Hewan Menular	100%	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
				Sub Kegiatan : Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Wilayah yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	100%	Menunjang
				Kegiatan : Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengawasan atas penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran hewan dan produk hewan	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	Jumlah analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	100%	Menunjang
				Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	100%	Menunjang
				Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Tersedianya data pelaku usaha, peredaran dan produk ternak	100%	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
				Sub Kegiatan : Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	100%	Menunjang
				PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Peningkatan pelaku usaha yang mengurus perizinan	71%	Menunjang
				Kegiatan : Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan . Fasilitas Pemeliharaan Hewan. Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan	Jumlah Kelompok/ Pelaku Usaha Peternakan	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan	Jumlah Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan yang Diawasi	100%	Menunjang
				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Kelembagaan Kelompok Tani yang dibina	0,53%	Menunjang
				Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelompok yang Menerapkan Good Farming Practise	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	100%	Menunjang
				Sub Kegiatan : Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	100%	Menunjang

Uraian penjelasan tabel :

Seluruh program dan kegiatan pada tahun 2025 menunjang keberhasilan capaian target kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Setiap Sub Kegiatan mendukung keberhasilan kegiatan dan kegiatan menunjang keberhasilan terlaksananya seluruh rencana kerja Program Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan.

Tabel di atas memperlihatkan tingkat keberhasilan program/kegiatan dalam menunjang keberhasilan capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan. kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian ini adalah meningkatkan kapasitas dan kemandirian kelompok tani ternak kambing dan domba di Kabupaten Asahan dalam pengelolaan pakan yang efisien, berkelanjutan, dan berbasis potensi sumber daya lokal melalui penerapan teknologi pembuatan pakan silase, guna mendukung peningkatan produktivitas ternak, efisiensi biaya usaha, dan kesejahteraan peternak.

kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan untuk meningkatkan mutu genetik dan produktivitas ternak sapi, kambing, dan domba di Kabupaten Asahan melalui peningkatan kapasitas peternak dan petugas IB dalam pemilihan bibit unggul, penerapan teknologi reproduksi, serta manajemen pemeliharaan yang baik dan berkelanjutan.

Kegiatan Pengembangan kapasitas kelembagaan petani bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kelembagaan kelompok tani agar mampu menjalankan fungsi organisasi dan usaha secara efektif, berkelanjutan, serta berdaya saing.

Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan hewan yang meliputi vaksinasi PMK, vaksinasi rabies, pengobatan umum pada ternak dan hewan kesayangan, serta surveilans penyakit hewan, telah berjalan dengan baik. cakupan vaksinasi PMK dan rabies menunjukkan tren peningkatan, meskipun masih perlu ditingkatkan di wilayah dengan akses terbatas, Pengobatan umum hewan berhasil menjangkau peternak dan pemilik hewan peliharaan di beberapa desa sasaran.

Dukungan Program Penunjang Urusan Pemerintahan juga sangat berperan dalam keberhasilan pencapaian kinerja sehingga perencanaan dan penganggaran kinerja, yang semuanya menunjang kelancaran administrasi dan operasional perangkat daerah secara keseluruhan.

B. Realisasi Anggaran

realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
A	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.377.022.399	4.721.037.727	87,80
1.	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	154.339.746	153.166.046	99,24
	- Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	70.080.550	69.949.650	99,81
	- Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	84.259.196	83.216.396	98,76
2	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.265.715.218	3.678.040.863	86,22
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.265.715.218	3.678.040.863	86,22
3	Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	16.650.000	15.300.000	91,89
	- Sub Kegiatan : Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	16.650.000	15.300.000	91,89
4	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	253.243.880	223.071.680	88,09
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.001.850	24.992.350	99,96
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	11.581.380	11.581.380	100,00
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor	30.020.750	29.860.000	99,46
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	36.999.900	36.999.700	100,00
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	14.640.000	14.640.000	100,00
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan/Material	30.000.000	-	-
	- Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	105.000.000	104.998.250	100,00
5	Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	32.000.001	31.893.400	99,67
	- Sub Kegiatan : Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	32.000.001	31.893.400	99,67
6	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	417.516.804	399.382.038	95,66
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan	85.368.804	73.354.038	85,93

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
	Listrik			
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	332.148.000	326.028.000	98,16
7	Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	237.556.750	220.183.700	92,69
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak. dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	152.998.750	148.079.500	96,78
	- Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21.630.000	9.208.000	42,57
	- Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	62.928.000	62.896.200	99,95
B	PROGRAM : PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	486.362.503	482.433.696	99,19
1	Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	248.862.503	245.437.350	98,62
	- Sub Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	100.000.000	99.624.450	99,62
	- Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	148.862.503	145.812.900	97,95
2	Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan. Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	137.500.000	137.248.800	99,82
	- Sub Kegiatan : Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	137.500.000	137.248.800	99,82
3	Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000	99.747.546	99,75
	- Sub Kegiatan : Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	100.000.000	99.747.546	99,75
C	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	160.000.000	159.939.940	99,96
1	Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian	60.000.000	60.000.000	100,00
	- Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	60.000.000	60.000.000	100,00
2	Kegiatan : Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	100.000.000	99.939.940	99,94
	- Sub Kegiatan : Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	100.000.000	99.939.940	99,94

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
D	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.091.762.845	1.069.048.454	97,92
1	Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan. Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	393.203.814	385.509.815	98,04
	- Sub Kegiatan : Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	92.388.511	89.977.611	97,39
	- Sub Kegiatan : Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	157.192.644	154.792.644	98,47
	- Sub Kegiatan : Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	143.622.659	140.739.560	97,99
2	Kegiatan : Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	149.240.000	142.383.050	95,41
	- Sub Kegiatan : Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	81.302.500	74.942.150	92,18
	- Sub Kegiatan : Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	67.937.500	67.440.900	99,27
3	Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	326.783.594	320.745.700	98,15
	- Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	326.783.594	320.745.700	98,15
4	Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	222.535.437	220.409.889	99,04
	- Sub Kegiatan : Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	100.701.187	99.940.180	99,24
	- Sub Kegiatan : Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	121.834.250	120.469.709	98,88
E	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	37.453.443	37.268.550	99,51
1	Kegiatan : Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan . Fasilitas Pemeliharaan Hewan. Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan	37.453.443	37.268.550	99,51
	- Sub Kegiatan : Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan	37.453.443	37.268.550	99,51
F	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	238.270.700	237.708.200	99,76

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
1	Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	238.270.700	237.708.200	99,76
	- Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	148.670.700	148.337.750	99,78
	- Sub Kegiatan : Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	89.600.000	89.370.450	99,74
TOTAL		7.390.871.890	6.707.436.567	90,75

Alokasi dan realisasi anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan pada tahun 2025 sebagaimana tabel di atas. Data tabel 3.8, pembiayaan dari APBD Tahun 2025 berjumlah Rp. 7.390.871.89 terealisasi Rp. 6.707.436.567 dengan penyerapan sebesar 90,75%. Artinya sebagian besar dari total dana yang direncanakan (pagu anggaran) telah berhasil digunakan atau diserap untuk melaksanakan program/kegiatan tahun 2025 dan berhasil mencapai kinerja dengan baik.

C. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian	
					(Rp.)	(Rp.)		
1	Meningkatnya Stabilitas Ketahanan Pangan Daerah menuju swasembada pangan	0,66%	0,70%	106,53%	7.390.871.890	6.707.436.567	90,75	9,25%

Pada tabel di atas dapat dilihat anggaran yang tersedia pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pada Tahun 2025 sebesar Rp. 7.390.871.890 (Tujuh Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Rupiah) dan realisasi sebesar Rp. 6.707.436.567 (Enam

Miliar Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) dengan persentase capaian sebesar 90,75% dengan tingkat efisiensinya 9,25% termasuk dalam kategori efisien dalam capaian kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2025.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian kinerja program dan kegiatan perangkat daerah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan

No	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian	
					(Rp.)	(Rp.)		
A	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	BB - 70,01	BB - 70,01	100	5.377.022.399	4.721.037.727	87,80	12,20
1	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 dok 3 lap	1 dok 3 lap	100	154.339.746	153.166.046	99,24	0,76
	Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1	1	100	10.330.550,00	10.255.550,00	99,27	0,73
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3	3	100	120.196.550,00	119.421.900,00	99,36	0,64
2	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	100	100	4.265.715.218	3.678.040.863	86,22	13,78
	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	444	444	100	4.265.715.218	3.678.040.863	86,22	13,78
3	Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	100	100	16.650.000	15.300.000	91,89	8,11
	Sub Kegiatan : Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	1	1	100	16.650.000	15.300.000	91,89	8,11
4	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	85,75	85,71	253.243.880	223.071.680	88,09	11,91
	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	1	100	25.001.850	24.992.350	99,96	0,04
	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1	1	100	11.581.380	11.581.380	100,00	-
	Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1	1	100	30.020.750	29.860.000	99,46	0,54
	Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1	1	100	36.999.900	36.999.700	100,00	-

	Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	1	1	100	14.640.000	14.640.000	100,00	-
	Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan/Material	1			30.000.000	-	-	-
	Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	1	100	105.000.000	104.998.250	100,00	-
5	Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3	3	100	32.000.001	31.893.400	99,67	0,33
	Sub Kegiatan : Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	3	3	100	32.000.001	31.893.400	99,67	0,33
6	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2	2	100	417.516.804	399.382.038	95,66	3,34
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	1	1	100	85.368.804	73.354.038	85,93	14,07
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1	1	100	332.148.000	326.028.000	98,16	1,84
7	Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	55	55	100	237.556.750	220.183.700	92,69	7,31
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak. dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	29	29	100	152.998.750	148.079.500	96,78	3,22
	Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25	25	100	21.630.000	9.208.000	42,57	57,43
	Sub Kegiatan : Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1	1	100	62.928.000	62.896.200	99,95	0,05
B	Program : Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	0.91	1	109,89	486.362.503	482.433.696	99,19	0,81
1	Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	2	2	100	248.862.503	245.437.350	98,62	1,38
	Sub Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1	1	100	100.000.000	99.624.450	99,62	0,38
	Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1	1	100	148.862.503	145.812.900	97,95	2,05

2	Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan. Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1	1	100	137.500.000	137.248.800	99,82	0,18
	Sub Kegiatan : Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	1	1	100	137.500.000	137.248.800	99,82	0,18
3	Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100	100.000.000	99.747.546	99,75	0,25
	Sub Kegiatan : Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	1	1	100	100.000.000	99.747.546	99,75	0,25
C	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	60	63	105	160.000.000	159.939.940	99,96	0,04
1	Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian	1	1	100	60.000.000	60.000.000	100,00	-
	Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1	1	100	60.000.000	60.000.000	100,00	-
2	Kegiatan : Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	1	1	100	100.000.000	99.939.940	99,94	0,06
	Sub Kegiatan : Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	1	1	100	100.000.000	99.939.940	99,94	0,06
D	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100	100	100	1.091.762.845	1.069.048.454	97,92	2,08
1	Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan. Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	3	3	100	393.203.814	385.509.815	98,04	1,96
	Sub Kegiatan : Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	1	1	100	92.388.511	89.977.611	97,39	2,61
	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	1	1	100	157.192.644	154.792.644	98,47	1,53

	Sub Kegiatan : Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100	143.622.659	140.739.560	97,99	1,01
2	Kegiatan : Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	2	2	100	149.240.000	142.383.050	95,41	4,59
	Sub Kegiatan : Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	1	1	100	81.302.500	74.942.150	92,18	7,82
	Sub Kegiatan : Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	1	1	100	67.937.500	67.440.900	99,27	0,73
3	Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100	326.783.594	320.745.700	98,15	1,85
	Sub Kegiatan : Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1	1	100	326.783.594	320.745.700	98,15	1,85
4	Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	2	2	100	222.535.437	220.409.889	99,04	0,96
	Sub Kegiatan : Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1	1	100	100.701.187	99.940.180	99,24	0,76
	Sub Kegiatan : Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	1	1	100	121.834.250	120.469.709	98,88	1,12
E	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	68	71	103	37.453.443	37.268.550	99,51	0,49
1	Kegiatan : Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan . Fasilitas Pemeliharaan Hewan. Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan	1	1	100	37.453.443	37.268.550	99,51	0,49
	Sub Kegiatan : Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan	1	1	100	37.453.443	37.268.550	99,51	0,49
F	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	0,39	0,54	138	238.270.700	237.708.200	99,76	0,24
1	Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	8	11	138	238.270.700	237.708.200	99,76	0,24

	Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	4	7	175	148.670.700	148.337.750	99,78	0,22
	Sub Kegiatan : Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	4	4	100	89.600.000	89.370.450	99,74	0,26
Rata - rata capaian				100			90,75	9.25

Uraian penjelasan tabel :

Dari tabel perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan di atas dapat dilihat tingkat efisiensi pada seluruh program, kegiatan dan sub kegiatan dikategorikan efisien. Kondisi ini memperlihatkan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan berhasil mencapai target kinerja dengan menggunakan anggaran di bawah 100%. Capaian Indikator Kinerja mencapai 100% dan capaian anggaran mencapai 90,75% dengan Tingkat efisiensi sebesar 9,25%. Hal tersebut sebagai bahwa Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan memiliki manajemen organisasi yang sehat, karena mampu mempertanggungjawabkan setiap rupiah yang digunakan untuk menghasilkan manfaat maksimal bagi masyarakat. .

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2025 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Tahun 2025. Pembuatan LKJIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKJIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan Tahun 2025 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2025 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan menetapkan sebanyak satu tujuan. satu sasaran dengan satu indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian tujuan sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 106,53% (kategori Pertumbuhan Produksi Peternakan)

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 1 sasaran tersebut. secara umum telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2025 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Asahan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 7.390.871.890,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp 6.707.436.567,00 dengan demikian dapat dikatakan

Tahun 2025 serapan anggaran sebesar 90,75% dan nilai efisiensi anggaran sebesar 9,25%.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders atau pun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Asahan.

Kabupaten Asahan, 30 Januari 2026

KEPALA DINAS PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN ASAHAN



Drh. YUSNANI
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19781221 200502 2 002

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN ASAHAN**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI / PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	2	3	3	4	5	5
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	Peningkatan kuantitas hasil produksi peternakan dari waktu ke waktu yang diukur melalui perbandingan volume atau nilai produksi pada periode tertentu dengan periode sebelumnya	$\frac{\text{Produksi Tahun Ini} - \text{Produksi Tahun Lalu}}{\text{Produksi Tahun Lalu}} \times 100\%$	Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kisaran, 30 September 2025
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN ASAHAN


drh. YUSNANI
Pembina Utama Muda
NIP. 19781221 200502 2 002



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Drh. YUSNANI**
Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Asahan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **TAUFIK ZAINAL ABIDIN**
Jabatan : Bupati Asahan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kisaran, 30 September 2025

Pihak Kedua,
BUPATI ASAHAN



TAUFIK ZAINAL ABIDIN

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN ASAHAN


Drh. YUSNANI
Pembina Utama Muda
NIP. 19781221 200502 2 002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN ASAHAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	%	0,66

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Rp 5.406.566.399,00	APBD
2 PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 500.000.003,00	APBD
3 PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 160.000.000,00	APBD
4 PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp 1.047.043.845,00	APBD
5 PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp 37.453.443,00	APBD
6 PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp 239.808.200,00	APBD
JUMLAH ANGGARAN.....	Rp 7.390.871.890,00	


 BUPATI ASAHAN

 TAUFIQ ZAINAL ABIDIN

Kisaran, 30 September 2025
 KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
 DAN KESEHATAN HEWAN
 KABUPATEN ASAHAN

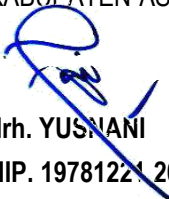
 drh. YUSNANI
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19781221200502 2 002

**PENGUKURAN KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan	0,66%	0,70%	106,53%

Jumlah Anggaran Tahun 2024	Rp	7.390.871.890,00
Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2024	Rp	6.707.436.567,00

Kisaran, Januari 2026
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN ASAHAN


drh. YUSNANI
NIP. 19781221 200502 2 002

RENCANA AKSI PENCAPIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN ASAHAN

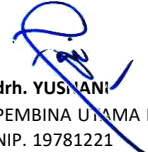
No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM	NO	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	OUTPUT/KELUARAN	TARGET	JUMLAH DANA (Rp)	JADWAL PELAKSANAAN				KET	
			TW I	TW II	TW III	TW IV							TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan					PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	1	Perencanaan dan Evaluasi Kerja Perangkat Daerah			154.339.746,00						
								a	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	70.080.550,0		√		√		
								b	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan	3 Dokumen	84.259.196,00		√	√	√		
								2	Administrasi Keuangan	Persentase Pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		4.265.715.218,00						
								a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji	444 orang/bln	4.265.715.218,00	√	√	√	√		
								3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		16.650.000,00						
								a	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	1 Paket	16.650.000,00		√				
								4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah		253.243.880,00						
								a	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan	1 Paket	25.001.850,00	√	√	√	√		
								b	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Paket	11.581.380,00	√	√	√	√		
								c	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	30.020.750,00	√	√	√			
								d	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	Jumlah Barang Cetak dan Pengadaan yang Disediakan	1 Paket	36.999.900,00	√	√	√	√		
								e	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	1 Dokumen	14.640.000,00	√	√	√	√		
								f	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	1 Paket	30.000.000,00						
								g	Penyediaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat	1 Paket	105.000.000,00	√	√	√	√		
								5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Barang milik daerah (BMD) Penunjang Urusan pemerintah daerah yang diadakan		32.000.001,00						
								a	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Diadakan		32.000.001,00		√				
								6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang		417.516.804,00						
								a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 Laporan	85.368.804,00	√	√	√	√		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM	NO	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	OUTPUT/KELUARAN	TARGET	JUMLAH DANA (Rp)	JADWAL PELAKSANAAN				KET	
			TW I	TW II	TW III	TW IV							TW I	TW II	TW III	TW IV		
			25%	25%	25%	25%		b	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	332.148.000,00	√	√	√	√		
							7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Barang Milik Daerah (BMD) Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Dipelihara			237.556.750,00						
			15%	15%	15%	55%		a	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	29 unit	152.998.750,00	√	√	√	√		
			-	15%	25%	60%		b	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	25 unit	21.630.000,00		√	√	√		
			25%	-	-	75%		c	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah unit Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 unit	62.928.000,00		√		√		
								1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Terkendalinya penggunaan Sarana Peternakan			248.862.503,00					
			-	-	-	100%		a	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 Laporan	100.000.000,00				√		
			70%	-	-	30%		b	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana	1 Laporan	148.862.503,00	√			√		
								2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Cakupan pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	1 Dokumen	137.500.000,00						
			-	-	-	100%		a	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG	1 Dokumen	137.500.000,00				√		
								3	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak			100.000.000,00					
			-	-	-	100%		a	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/ bibit ternak yang beredar	1 Dokumen	100.000.000,00				√		
								1	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Peternakan			60.000.000,00					
			-	-	-	100%		a	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	60.000.000,00				√		
								2	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan			100.000.000,00					
			-	-	-	100%		a	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	1 Laporan	100.000.000,00				√		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM	NO	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	OUTPUT/KELUARAN	TARGET	JUMLAH DANA (Rp)	JADWAL PELAKSANAAN				KET
			TW I	TW II	TW III	TW IV							TW I	TW II	TW III	TW IV	
								1	Penjamin Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terkendalinya Penyakit Hewan Menular		393.203.814,00					
			-	15%	10%	75%		a	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	1 Laporan	92.388.511,00		√	√	√	
			25%	5%		70%		b	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	157.192.644,00	√	√		√	
			-	30%		70%		c	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali	1 Laporan	143.622.659,00			√	√	
								2	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengawasan atas penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran hewan dan produk hewan		149.240.000,00					
			25%	25%	25%	25%		a	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	1 Laporan	81.302.500,00	√	√	√	√	
			-	-	-	100%		b	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	Jumlah analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	1 Laporan	67.937.500,00				√	
								3	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner		326.783.594,00					
			25%	25%	25%	25%		a	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1 Laporan	326.783.594,00	√	√	√	√	
								4	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Tersedianya data pelaku usaha, peredaran dan produk ternak		222.535.437,00					
			1%	20%	6%	73%		a	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerapan cara yang baik	1 Laporan	100.701.187,00	√	√	√	√	
			1%	20%	4%	75%		b	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1 Laporan	121.834.250,00	√	√	√	√	
								1	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit	Jumlah Kelompok/ Pelaku Usaha Peternakan		37.453.443,00					
			10%	20%	35%	35%		a	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan	Jumlah Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan yang Diawasi	1 Laporan	37.453.443,00	√	√	√	√	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM	NO	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	OUTPUT/KELUARAN	TARGET	JUMLAH DANA (Rp)	JADWAL PELAKSANAAN				KET
			TW I	TW II	TW III	TW IV							TW I	TW II	TW III	TW IV	
							1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelompok yang Menerapkan Good Farming Practise		238.270.700,00						
			70%	-	-	30%		a Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	4 Unit	148.670.700,00	√			√		
			-	-	-	100%		b Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	4 Unit	89.600.000,00				√		
									Jumlah		7.390.871.890,00						

Kisaran, 8 Januari 2026
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN ASAHAN


drh. YUSMANI
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19781221

LAPORAN REALISASI KEUANGAN
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
TAHUN ANGGARAN 2025

NO	URUSAN/DINAS/BADAN/PROGRAM DAN KEGIATAN	PAGU MENURUT DPA (Rp.)	TARGET	REALISASI			SISA	
				FISIK (%)	KEUANGAN		KEUANGAN (Rp.)	%
					(Rp.)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	URUSAN PILIHAN							
	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN							
	I PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	5.377.022.399	100 %	95,22	4.721.037.727	87,80	655.984.672	12,20
	1 Perencanaan dan Evaluasi Kerja Perangkat Daerah	154.339.746	1 dok, 3 lap	100,00	153.166.046	99,24	1.173.700	0,76
	1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	70.080.550	1 dokumen	100,00	69.949.650	99,81	130.900	0,19
	1.2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	84.259.196	3 Laporan	100,00	83.216.396	98,76	1.042.800	1,24
	2 Administrasi Keuangan	4.265.715.218	100 %	100,00	3.678.040.863	86,22	587.674.355	13,78
	2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.265.715.218	37 org/bln	100,00	3.678.040.863	86,22	587.674.355	13,78
	3 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	16.650.000	100 %	100,00	15.300.000	91,89	1.350.000	8,11
	3.1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	16.650.000	1 paket	100,00	15.300.000	91,89	1.350.000	8,11
	4 Administrasi Umum Perangkat Daerah	253.243.880	100 %	85,71	223.071.680	88,09	30.172.200	11,91
	4.1. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.001.850	1 Paket	100,00	24.992.350	99,96	9.500	0,04
	4.2. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	11.581.380	1 Paket	100,00	11.581.380	100,00	-	0,00
	4.3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	30.020.750	1 Paket	100,00	29.860.000	99,46	160.750	0,54
	4.4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	36.999.900	1 Paket	100,00	36.999.700	100,00	200	0,00
	4.5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	14.640.000	1 dokumen	100,00	14.640.000	100,00	-	0,00
	4.6. Penyediaan Bahan/Material	30.000.000	1 Paket	-	-	-	30.000.000	100,00
	4.7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	105.000.000	1 Laporan	100,00	104.998.250	100,00	1.750	0,00
	5 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	32.000.001	3 unit	100,00	31.893.400	99,67	106.601	0,33
	5.1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	32.000.001	3 unit	100,00	31.893.400	99,67	106.601	0,33
	6 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	417.516.804	2 Laporan	100,00	399.382.038	95,66	18.134.766	4,34
	6.1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	85.368.804	1 Laporan	100,00	73.354.038	85,93	12.014.766	14,07
	6.2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	332.148.000	1 Laporan	100,00	326.028.000	98,16	6.120.000	1,84
	7 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	237.556.750	55 unit	80,86	220.183.700	92,69	17.373.050	7,31
	7.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	152.998.750	29 unit	100,00	148.079.500	96,78	4.919.250	3,22
	7.2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21.630.000	25 unit	42,57	9.208.000	42,57	12.422.000	57,43
	7.3. Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	62.928.000	1 unit	100,00	62.896.200	99,95	31.800	0,05
	II PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	486.362.503		100,00	482.433.696	99,19	3.928.807	0,81
	1 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	248.862.503	2 Laporan	100,00	245.437.350	98,62	3.425.153	1,38

NO	URUSAN/DINAS/BADAN/PROGRAM DAN KEGIATAN				PAGU MENURUT DPA (Rp.)	TARGET	REALISASI		SISA		
							FISIK (%)	KEUANGAN		KEUANGAN (Rp.)	%
								(Rp.)	%		
1	2				3	4	5	6	7	8	9
	1.1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi			100.000.000	1 Laporan	100,00	99.624.450	99,62	375.550	0,38
	1.2.	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian			148.862.503	1 Laporan	100,00	145.812.900	97,95	3.049.603	2,05
	2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota			137.500.000	1 Laporan	100,00	137.248.800	99,82	251.200	0,18
	2.1.	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman			137.500.000	1 Laporan	100,00	137.248.800	99,82	251.200	0,18
	3	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota			100.000.000	1 Laporan	100,00	99.747.546	99,75	252.454	0,25
	3.1.	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak			100.000.000	1 Laporan	100,00	99.747.546	99,75	252.454	0,25
	III	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			160.000.000		100,00	159.939.940	99,96	60.060	0,04
	1	Pembangunan Prasarana Pertanian			60.000.000	1 unit	100,00	60.000.000	100,00	-	0,00
	1.1.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya			60.000.000	1 unit	100,00	60.000.000	100,00	-	0,00
	2	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota			100.000.000	1 Laporan	100,00	99.939.940	99,94	60.060	0,06
	2.1.	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak			100.000.000	1 Laporan	100,00	99.939.940	99,94	60.060	0,06
	IV	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			1.091.762.845		100,00	1.069.048.454	97,92	22.714.391	2,08
	1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota			393.203.814	3 Laporan	100,00	385.509.815	98,04	7.693.999	1,96
	1.1.	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan			92.388.511	1 Laporan	100,00	89.977.611	97,39	2.410.900	2,61
	1.1.	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota			157.192.644	1 Laporan	100,00	154.792.644	98,47	2.400.000	1,53
	1.3.	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular			143.622.659	1 Laporan	100,00	140.739.560	97,99	2.883.099	2,01
	2	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota			149.240.000	2 Laporan	100,00	142.383.050	95,41	6.856.950	4,59
	2.1.	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan			81.302.500	1 Laporan	100,00	74.942.150	92,18	6.360.350	7,82
	2.2.	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya			67.937.500	1 Laporan	100,00	67.440.900	99,27	496.600	0,73
	3	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			326.783.594	1 Laporan	100,00	320.745.700	98,15	6.037.894	1,85
	3.1.	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner			326.783.594	1 Laporan	100,00	320.745.700	98,15	6.037.894	1,85

NO	URUSAN/DINAS/BADAN/PROGRAM DAN KEGIATAN	PAGU MENURUT DPA (Rp.)	TARGET	REALISASI			SISA	
				FISIK (%)	KEUANGAN		KEUANGAN (Rp.)	%
					(Rp.)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	4 Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	222.535.437	2 Laporan	100,00	220.409.889	99,04	2.125.548	0,96
	4.1. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	100.701.187	1 Laporan	100,00	99.940.180	99,24	761.007	0,76
	4.2. Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	121.834.250	1 Laporan	100,00	120.469.709	98,88	1.364.541	1,12
	V PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	37.453.443		100,00	37.268.550	99,51	184.893	0,49
	1 Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	37.453.443	1 Laporan	100,00	37.268.550	99,51	184.893	0,49
	1.1. Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan	37.453.443	1 Laporan	100,00	37.268.550	99,51	184.893	0,49
	VI PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	238.270.700		100,00	237.708.200	99,76	562.500	0,24
	1 Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	238.270.700	8 unit	100,00	237.708.200	99,76	562.500	0,24
	1.1. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	148.670.700	4 unit	100,00	148.337.750	99,78	332.950	0,22
	1.2. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	89.600.000	4 unit	100,00	89.370.450	99,74	229.550	0,26
	TOTAL	7.390.871.890		99,20	6.707.436.567	90,75	683.435.323	9,25

Kisaran, 08 Januari 2025

**KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN ASAHAN**


drh. YUSMANI

PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19781221 200502 2 002

POHON KINERJA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN ASAHAN

Sasaran Strategis RPMD (Ultimate Outcome) : Meningkatkan stabilitas lapangan pangan daerah menuju swasembada pangan
Indikator Sasaran Strategis RPMD (Ultimate Outcome) : Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB

Sasaran Strategis Rencana PD (Intermediate Outcome Bidang Urusan) : Meningkatnya Produksi Peternakan
Indikator Sasaran Strategis Rencana PD (Intermediate Outcome Bidang Urusan) : Persentase Pertumbuhan Produksi Peternakan

Sasaran Program (Intermediate Outcome) : meningkatnya distribusi dan kualitas sarana peternakan
Indikator Sasaran Program : Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan

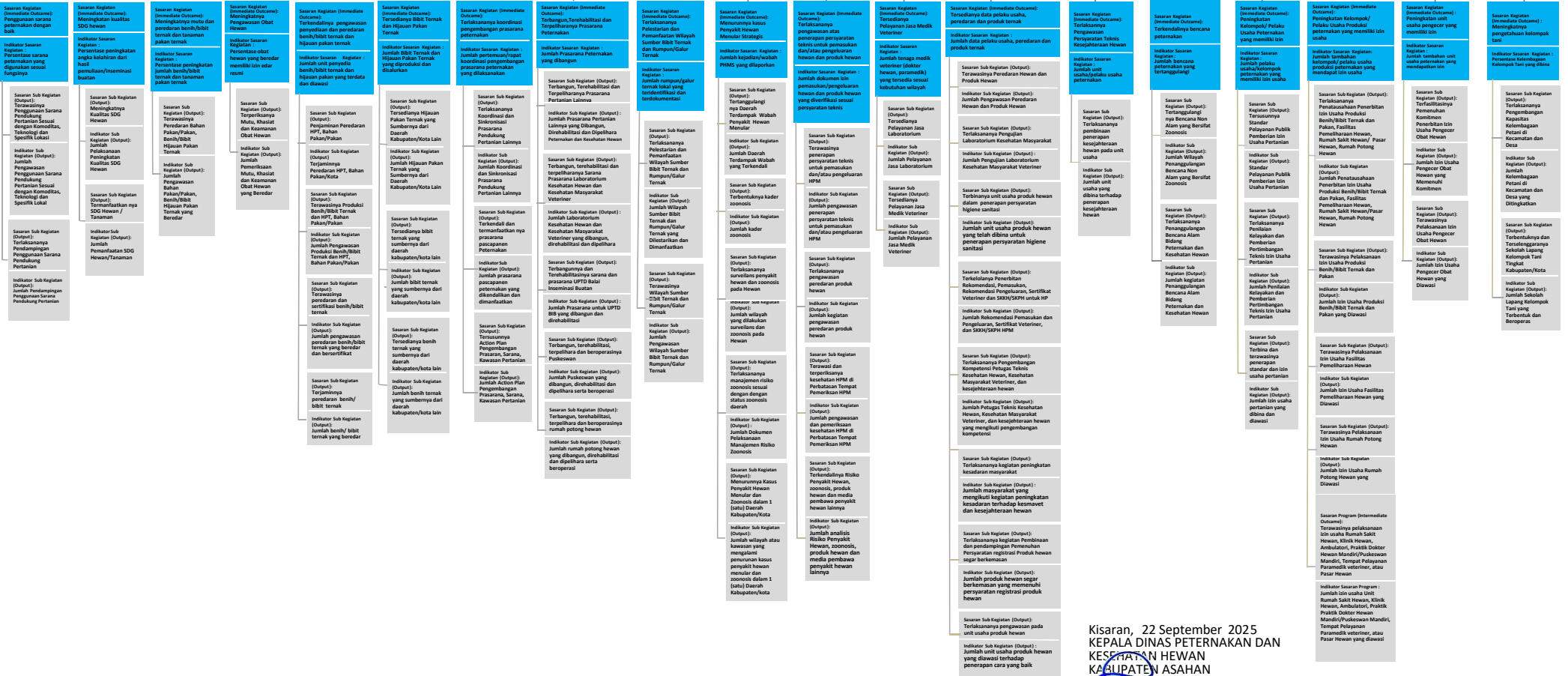
Sasaran Program (Intermediate Outcome) : meningkatnya distribusi dan kualitas prasarana peternakan
Indikator Sasaran Program (Intermediate Outcome) : Persentase Keterlaksanaan Prasarana Pertanian dengan kondisi baik

Sasaran Program (Intermediate Outcome) : meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner
Indikator Sasaran Program (Intermediate Outcome) : 1. Tingkat Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)
2. Persentase Unit Usaha Ragan Asli Hewan yang Memiliki Sertifikat Pr-NIV atau NIV (Homer Kontrol Veteriner)

Sasaran Program (Intermediate Outcome) : meningkatnya pengendalian dan penanganan bencana peternakan
Indikator Sasaran Program (Intermediate Outcome) : Persentase Penanganan Bencana Pertanian

Sasaran Program (Intermediate Outcome) : meningkatnya kualitas dan kemudahan usaha peternakan
Indikator Sasaran Program (Intermediate Outcome) : Persentase Peningkatan pelaku usaha yang mengurus Perizinan Kelengkapan Kelompok Tani yang dibina

Sasaran Program (Intermediate Outcome) : meningkatnya kapasitas SDM bidang pertanian
Indikator Sasaran Program (Intermediate Outcome) : Meningkatkan Keterampilan Kelompok Tani yang dibina



Kisaran, 22 September 2025
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN ASAHAN

Drh. YUSMANI
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19781211200502 2002

BIBIT/BIJI TERNAK

Pengampu:
Pengawas Bibit Ternak

**Operasionalisasi Rumah
Potong Hewan**

Pengampu:
Kepala UPT rumah potong hewan

Sewan Sub Kegiatan

(Output):
Mencurainya Kasus
Penyakit Hewan
Menular dan
Zoonosis dalam 1
(satu) Daerah
Kabupaten/Kota

Indikator Sub Kegiatan
(Output):
Jumlah wilayah atau
kawasan yang
mengalami
penurunan kasus
penyakit hewan
menular dan
zoonosis dalam 1
(satu) Daerah
Kabupaten/kota

Nama Program :
Pemberantasan
Penyakit Hewan
Menular dan
Zoonosis dalam 1
(satu) Daerah
Kabupaten/Kota

Pengampu:
Medik Veteriner

(Output):
Terkendalinya
Risiko Penyakit
Hewan, zoonosis,
produk hewan dan
media pembawa
penyakit hewan
lainnya

Indikator Sub Kegiatan
(Output):
Jumlah analisis
Risiko Penyakit
Hewan, zoonosis,
produk hewan dan
media pembawa
penyakit hewan
lainnya

Nama Program :
Analisis Risiko
Penyakit Hewan,
zoonosis, produk
hewan dan media
pembawa penyakit
hewan lainnya

Pengampu:
Medik Veteriner

Nama Program :
Peningkatan kesadaran masyarakat
terhadap Kemasovet dan Kesjahteraan
Hewan

Pengampu:
Pengawas Bibit Ternak

Sasaran Sub Kegiatan (Output):
Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan
pendampingan Pemenuhan
Persyaratan registrasi Produk hewan
segar berkemasaan

Indikator Sub Kegiatan (Output):
Jumlah produk hewan segar
berkemasaan yang memenuhi
persyaratan registrasi produk hewan

Nama Program :
Pembinaan dan pendampingan
Pemenuhan Persyaratan registrasi
Produk hewan segar berkemasaan

Pengampu:
Pengawas Bibit Ternak

Sasaran Sub Kegiatan (Output):
Terlaksananya pengawasan pada unit
usaha produk hewan

Indikator Sub Kegiatan (Output):
Jumlah unit usaha produk hewan
yang diawasi terhadap penerapan
cara yang baik

Nama Program :
Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan

Pengampu:
Pengawas Bibit Ternak

Sasaran Sub Kegiatan (Output):
Terwujudnya pelaksanaan
Unit usaha Rumah Sakit
Hewan, Klinik Hewan,
Ambulatori, Praktik Dokter
Hewan Mandiri/Publikaswan
Mandiri, Tempat Pelayanan
Paramedik veteriner, atau
Pasar Hewan

Indikator Sub Kegiatan
(Output):
Jumlah Unit Usaha Unit
Rumah Sakit Hewan, Klinik
Hewan, Ambulatori, Praktik
Dokter Hewan
Mandiri/Publikaswan Mandiri,
Tempat Pelayanan
Paramedik veteriner, atau
Pasar Hewan yang diawasi

Nama Program :
Peningkatan Pemasaran
Unit Usaha Rumah Sakit
Hewan, Klinik Hewan,
Ambulatori, Praktik Dokter
Hewan Mandiri/Publikaswan
Mandiri, Tempat Pelayanan
Paramedik veteriner, atau
Pasar Hewan

Pengampu:
Pengawas Bibit Ternak

Kisaran, 7 Juli 2025
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN ASAHAN

Drh. YUSNANI
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19781121 200502 2 002